

TESIS

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA STABAT**



Oleh :

Keisha Putria Daphinta

NIM : 5032024054

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis
Pada Program Magister
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Keisha Putria Daphinta

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Mulia, 26 Juni 2002

Nomor mahasiswa : 5032024054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Langsa, 2 April 2026.

Saya yang menyatakan,



Keisha Putria Daphinta

NIM: 5032024054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA STABAT**

Nama : Keisha Putria Daphinta

NIM : 5032024054

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 23 Februari 2026

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam.

Langsa, 07 April 2026

Plt. Direktur,

Dr. Amiruddin, MA.

NIP. 19750909 200801 1 013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
STABAT**

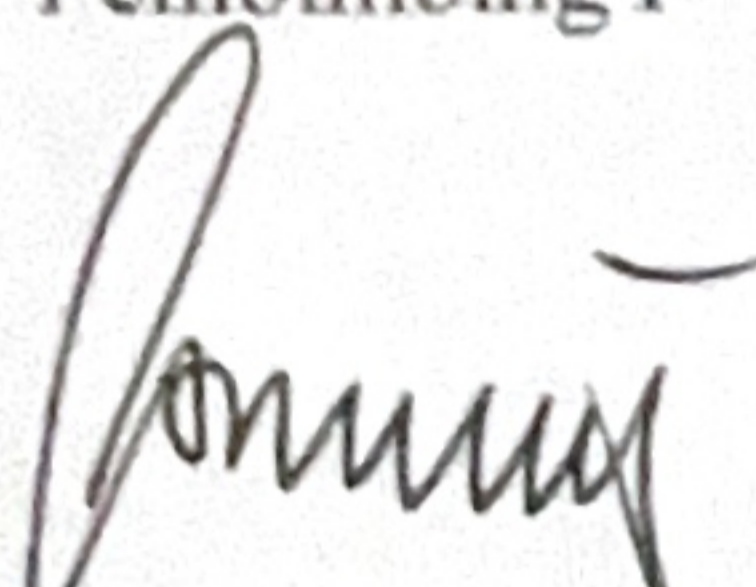
**Keisha Putria Daphinta
NIM : 5032024054**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

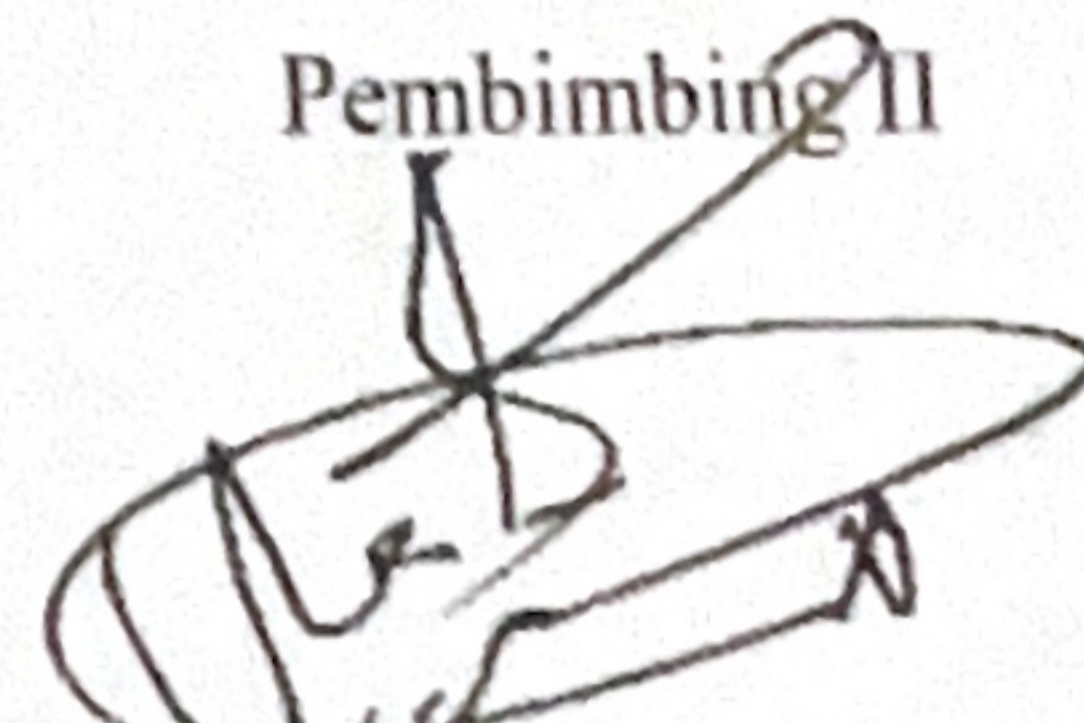
Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan
dalam ujian Tesis

Menyetujui:

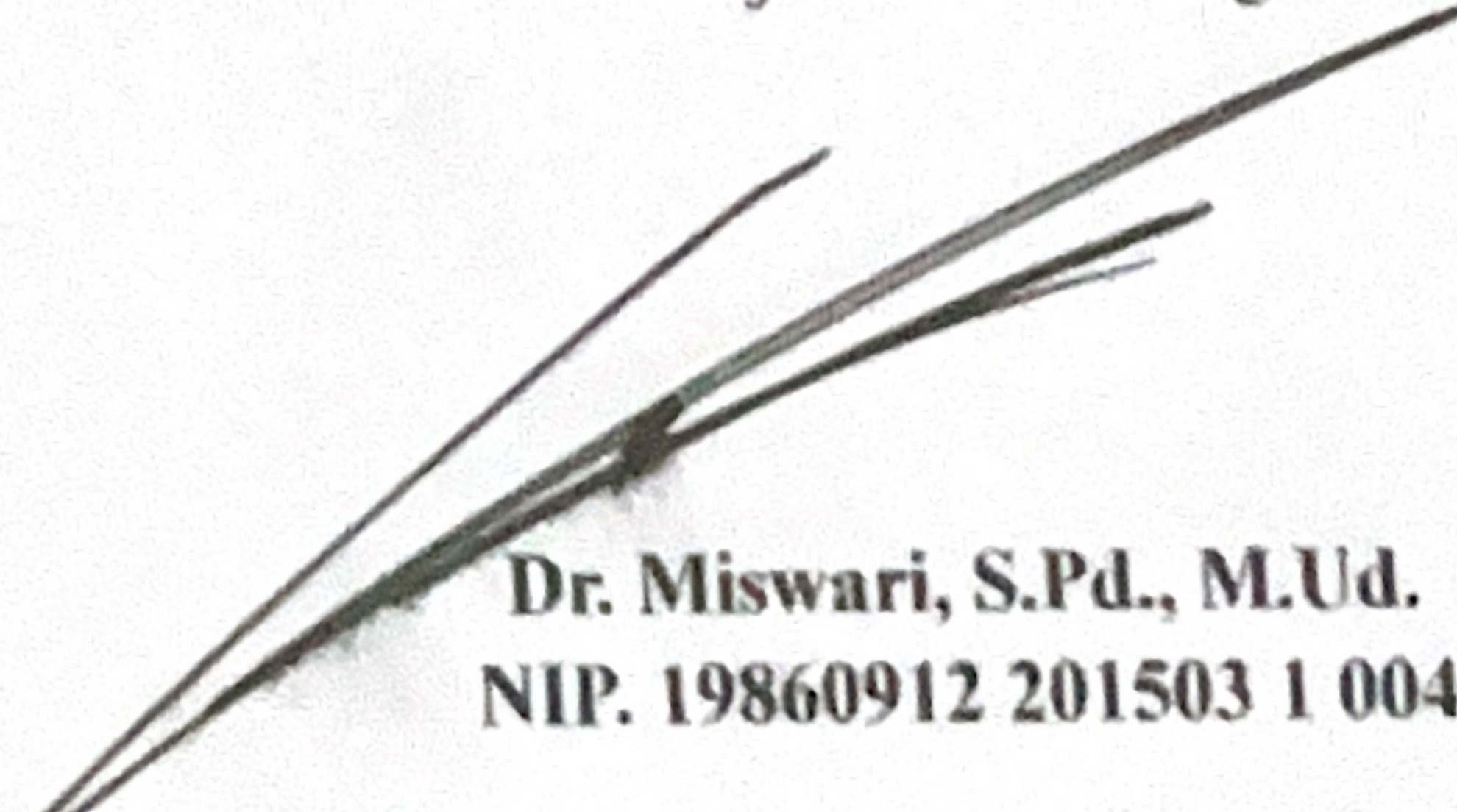
Pembimbing I


**Prof. Dr. Basri, MA
NIP. 19670214 199802 1 001**

Pembimbing II


**Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
NIP. 19810428 201503 1 004**

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa


**Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Judul : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
TEKNOLOGI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA STABAT

Nama : Keisha Putria Daphinta

NIM : 5032024054

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Prof.Dr. Basri, MA

Sekretaris : Dr. Miswari, M.Ud

Anggota :

(Penguji 1)

Mhd. Rasid Ritonga, M.A., Ph.D

(Penguji 2)

Dr. Hatta Sabri, MA

(Penguji 3)

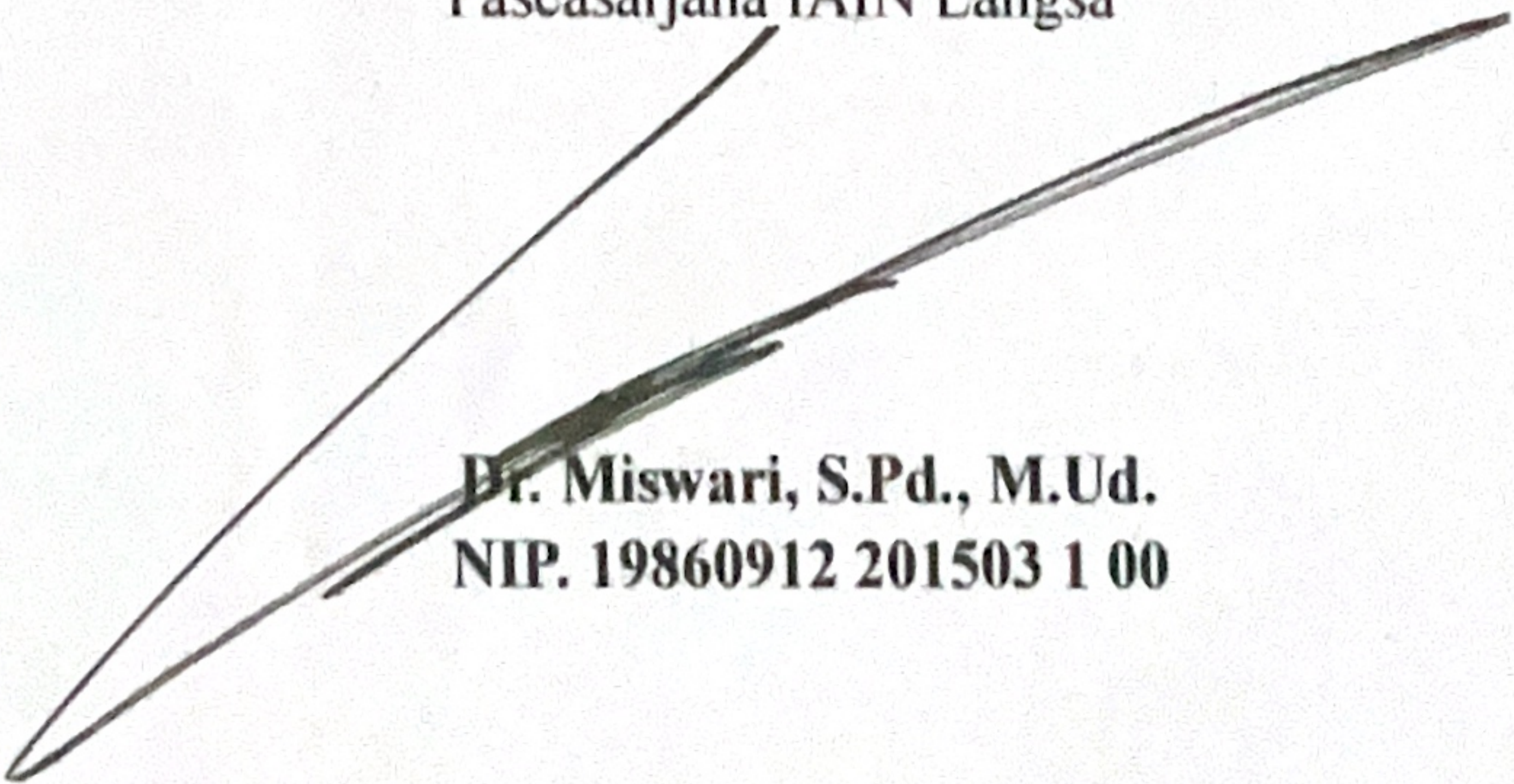
Dr. Mahyiddin, MA

Diuji di Langsa pada tanggal : 23 Februari 2026

Pukul : 08.15 s/d 10.15 WIB

Tempat : Ruang Sidang Pascasarjana IAIN Langsa

Diketahui Oleh
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa


Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 00

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat”* dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Dr. Amiruddin , MA selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa.
4. Prof. Dr. Basri, MA selaku pembimbing I dan Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti.
6. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana angkatan 2024.

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Langsa, Oktober 2026
Peneliti

Keisha Putria Daphinta
NIM. 5032024054

ABSTRAK

Judul Tesis : **Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Stabat**
Nama Penulis/NIM : **KEISHA PUTRIA DAPHINTA/5032024054**
Pembimbing I : **Prof. Dr. Basri, MA**
Pembimbing II : **Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA**
Kata kunci (Keywords) : **Media Pembelajaran, Teknologi, Pendidikan Agama Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis teknologi, hambatan yang dihadapi guru, serta cara guru memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Stabat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek guru PAI di SMA Negeri 1 Stabat dan SMA Swasta Persiapan Stabat. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Stabat telah mengintegrasikan berbagai media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, YouTube, Quizizz, dan Google Classroom secara optimal untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Sementara itu, guru di SMA Swasta Persiapan Stabat memanfaatkan media sederhana seperti PowerPoint, video offline, dan audio murottal sesuai dengan kondisi sarana yang tersedia. Hambatan utama dalam implementasi meliputi keterbatasan fasilitas teknologi, literasi digital guru, serta jaringan internet yang tidak stabil. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut antara lain mengikuti pelatihan, melakukan pembelajaran mandiri, dan berinovasi dalam pemanfaatan media berbasis offline.

ABSTRACT

Thesis Title : ***Implementation of Technology-Based Learning Media in Islamic Religious Education at Stabat Senior High School***
Author/Student ID : ***Keisha Putria Daphinta / 5032024054***
Supervisor I : ***Prof. Dr. Basri, M.A.***
Supervisor II : ***Dr. Mustamar Iqbal Siregar, M.A.***
Keywords : ***Learning Media, Technology, Islamic Religious Education.***

This study aims to examine the implementation of technology-based learning media, the challenges faced by teachers, and how teachers utilize these media in Islamic Religious Education (IRE) instruction at Stabat High School. This study employs a descriptive qualitative approach, with the subjects being IRE teachers at Stabat State High School 1 and Stabat Private Preparatory High School. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were subsequently analyzed descriptively. The results indicate that PAI teachers at Stabat State High School 1 have effectively integrated various digital media—such as PowerPoint, educational videos, YouTube, Quizizz, and Google Classroom—to enhance student participation and understanding. Meanwhile, teachers at Stabat Private Preparatory High School utilize simple media such as PowerPoint, offline videos, and audio recitations of the Quran in accordance with the available resources. The main obstacles in implementation include limited technological facilities, teachers' digital literacy, and unstable internet connections. Efforts made by teachers to overcome these obstacles include participating in training, engaging in self-directed learning, and innovating in the use of offline-based media.

الملخص

عنوان الرسالة: تنفيذ وسائل التعليم القائمة على التكنولوجيا في تدريس التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية ستابات

اسم الباحث / رقم القيد: كيشا بوتريا دافيتا / ٥٠٣٢٠٢٤٠٥٤

المشرف الأول: الأستاذ الدكتور بصري، ماجستير الآداب

المشرف الثاني: الدكتور مستمر إقبال سريجار، ماجستير الآداب

الكلمات المفتاحية: وسائل التعليم، التكنولوجيا، التربية الإسلامية

على القائمة التعليمية الوسائط تنفيذ كيفية معرفة إلى البحث هذا يهدف يستخدم التي الطرق وكذلك المعلمون، يواجهها التي والعقبات التكنولوجية، المدارس في الإسلامية التربية مادة تعلم في الوسائط هذه من لاستفادة المعلمون مادة معلمي مع النوعي، الوصف في المنهج البحث هذا استخدم. ستابات في الثانوية والمدسة ستابات الأولى الحكومية الثانوية المدرسة في الإسلامية التربية خلال من البيانات جمع تم. لدراسة كعينة ستابات برسيبان الخاصة الثانوية أن البحث نتائج أظهرت. وصفيًا تحليلًا تحديها تم ثم والتوثيق، والمقابلة الملاحظة دمجات ستابات الأولى الحكومية الثانوية المدرسة في الإسلامية التربية معلمي التعليمية، والفيديهلت باوردينت، مثل مخلفة رقمية وسائط بنجاح استخدم ينما. وفهم الطلاب مشاركة زلزلة روم كلاس وغوغل وكوبيزز، ويوتوب، مثل بسطة وسائط ستابات برسيبان الخاصة الثانوية المدرسة في المعلمون (المُرْتَل) التلاوة وتسجيلات بالإنترنت، المتصلة غير والفيديهلت باوردينت، المرافق محدودة التنفيذ في الرئية العقبات وتشمل. المتاحة للإمكانات وفقاً شبكة استقرار وعدم الرقمية، المهارات في المعلمين كفاءة وضعف التكنولوجيا، المشاركة التحديات هذه على لتغلب المعلمون بذاتها التي الجهود ومن الإنترنت الوسائط استخدام في والابتكار الذاتي، والتعلم التدريجية، الدورات في بالإنترنت المتصلة غير التعليمية

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Kerangka Teoritis.....	14
1.7 Definisi dan Istilah.....	18
1.8 Metodologi Penelitian.....	19
1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian.....	19
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3. Sumber Data Penelitian.....	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Teknik Analisis Data.....	28
6. Teknik Keabsahan Data	29
BAB II LANDASAN TEORI	34
2.1 Implementasi.....	34
2.2.1 Definisi implementasi menurut para ahli	34
2.2.2 Ciri ciri implementasi dalam media pembelajaran berbasis teknologi	35
2.2.3 Tahap – tahap implementasi media pembelajaran berbasis teknologi	37
2.2 Media Pembelajaran	39
2.3 Teknologi Pembelajaran	42
2.3.1 Pembelajaran Berbasis Teknologi	42

2.3.2 Peraturan presiden tentang digitalisasi pembelajaran melalui penyediaan perangkat interaktif di sekolah.....	43
2.3.3 Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran PAI.....	45
2.4 Pendidikan Agama Islam	46
2.4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	46
2.4.2 Peran Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	47
BAB III.....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
3.1 Temuan Umum Penelitian	48
3.1.1 Profil Lokasi Penelitian SMA N 1 Stabat	48
3.1.2 Data Guru Dan STAF	49
3.1.3 Profil Lokasi Penelitian SMA Swasta Persiapan Stabat	53
1. Visi Dan Misi Sekolah	54
2. Data Guru Dan STAF.....	54
3.2 Penyajian Data	61
3.2.1 Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada PAI.....	61
3.2.2 Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran PAI.....	65
3.2.3 Kemampuan Guru dalam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran PAI.....	71
3.3 Pembahasan	75
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	80
4.1 Kesimpulan	80
4.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LEMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN	116

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta pangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dhad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zhaa	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...	<i>Fathah</i>	A	a
...	<i>Kasrah</i>	I	i
...	<i>Dhammah</i>	U	u

Gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
وْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

سَيِّءٌ : *syai'an*

حَوْلٌ : *haulā.*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
يَ... / اَ...	<i>Fathah dan alif dan ya'</i>	A	a dan garis di atas
يِ...	<i>kasrah dan ya'</i>	I	i dan garis di atas

و...	<i>dhammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas
------	-------------------------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ : *qaala*

مُوسَى : *musa*

قِيلَ : *qila*

يَفُوتُ : *yafutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati (mendapat harakat sukun), transliterasinya [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatulatfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ..), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

حَرَّمَ : *harrama*

تَقَوَّلَ : *taqawwala*

لَيِّنًا : *layyinan*

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الصَّبْرُ : *al-sabru* (bukan *as-sabru*)

التَّكَاثُرُ : *al-takasuru* (bukan *at-takatsuru*)

الْبُخَارِيُّ : *al-bukhari*

الْحَسَنُ : *al-h}asanu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

أَحْسِبُ : *ahasiba*

يَشَاءُ : *yasya'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditrasliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata Alquran (dari *al-Qur'an*), dan alhamdulillah (dari *al-hamdulillah*). Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-hamd lillahallah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf istimewa lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

سَيْفُ اللَّهِ *saifullah* bukan *saif Allah* مِنْ اللَّهِ *minallah* bukan *min Allah*.

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafal *Lafz al-Jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ : *rahmatullah* bukan *rahmah Allah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak di awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika

ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (Catatan Kaki dan Daftar Pustaka). Contoh:

min Muhammadin Rasulillah,

faraja 'a ila Dimasyq

al-Bukhari

al-Syafi 'i

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka. Contoh :

al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu).
r Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu).

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan antara lain sebagai berikut:

swt.	= <i>subha nahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat Tahun
- QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
- HR. = Hadis Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan sarana penting yang membantu guru dalam menyalurkan informasi kepada peserta didik. Melalui penggunaan media, materi pelajaran dapat diterima dengan lebih mudah, jelas, dan menarik. Di era modern saat ini, bentuk media tidak hanya sebatas buku atau papan tulis, tetapi berkembang menjadi media digital seperti aplikasi, video pembelajaran, hingga platform interaktif berbasis internet. Kehadiran teknologi dalam media pembelajaran menjadikan proses belajar lebih variatif dan relevan dengan karakter generasi digital. Pemanfaatan media berbasis teknologi juga terbukti mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Saat siswa terlibat langsung menggunakan perangkat digital dalam proses belajar, mereka cenderung lebih fokus, aktif, dan antusias. Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran juga mampu menciptakan suasana kelas yang lebih inovatif dan membantu siswa memahami materi yang abstrak melalui visualisasi yang menarik. Artinya, media pembelajaran bukan lagi sekedar pendukung, tetapi bagian utama dari proses pendidikan masa kini.¹

Seiring perkembangan teknologi, guru dituntut untuk terus memperbarui kemampuan dalam memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penguasaan terhadap media digital sangat penting agar kegiatan belajar tidak monoton, melainkan menarik dan efektif. Tanpa keterampilan tersebut, pembelajaran akan cenderung tradisional dan sulit menjawab kebutuhan siswa yang sudah terbiasa dengan dunia digital. Di lingkungan sekolah menengah atas (SMA), media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyesuaikan penyampaian materi dengan karakteristik siswa yang berada dalam tahap berpikir abstrak dan kritis.

¹ Muhammad Wahyudi et al., "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital," *Azkiya* 6, no. 1 (2023): 51–62.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), peranan media teknologi semakin diperlukan. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan aspek pengetahuan, melainkan juga membentuk sikap, moral, dan spiritual peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan media teknologi dalam PAI dapat berupa tayangan video kisah Nabi, aplikasi Al-Qur'an digital, hingga forum diskusi online yang menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Pemanfaatan media digital juga membantu guru menjelaskan konsep abstrak yang sulit dipahami dengan cara konvensional. Misalnya, animasi dan infografis dapat digunakan untuk menjelaskan sejarah peradaban Islam atau tata cara ibadah dengan lebih jelas dan mudah dimengerti. Penggunaan media berbasis teknologi dalam PAI meningkatkan minat belajar siswa sekaligus membuat materi lebih mudah dicerna dalam konteks kehidupan sehari-hari.² Dengan demikian, teknologi menjadi sarana penting untuk menjadikan pembelajaran agama lebih hidup dan kontekstual.

Keberhasilan pengimplementasian media teknologi dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada keterampilan guru. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mahir memilih media yang tepat agar sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas. Jika pemilihan media tidak tepat, maka tujuan pembelajaran bisa terganggu. Namun, implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI tidak terlepas dari berbagai hambatan. Guru juga dituntut memiliki keterampilan literasi digital, sementara tidak semua guru siap atau terampil dalam memanfaatkan teknologi. Di sisi lain, keterbatasan sarana, seperti perangkat dan jaringan internet, juga sering menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi guru, infrastruktur sekolah, serta kesiapan siswa menjadi penentu keberhasilan dalam pengimplementasian media berbasis teknologi pada pembelajaran PAI.³

² Putri Alfiah Aulia Rahma and Vika Nurul Mufidah, "Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 110–120.

³ Ahmad Nur Ghofir Mahbuddin, "Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI," *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 183–196.

Peneliti telah melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Stabat dan SMA Swasta Persiapan Stabat.⁴ Hasil observasi awal di dua sekolah ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mulai diterapkan, meski belum merata di semua kelas. Beberapa guru sudah berupaya menggunakan media digital seperti presentasi atau video, tetapi pemanfaatannya masih terbatas. Hambatan utama yang ditemui adalah keterampilan guru yang belum memadai serta kurangnya fasilitas seperti LCD, komputer, dan jaringan internet yang stabil. Akibatnya, pembelajaran berbasis teknologi belum berjalan optimal.

Sementara itu, di SMA Swasta Persiapan Stabat ditemukan fenomena menarik, yaitu adanya kelas yang disebut sebagai kelas VIP. Pada kelas ini, seluruh kegiatan belajar sudah berbasis teknologi dengan dukungan fasilitas yang lengkap dan guru yang kompeten dalam menggunakan perangkat digital. Hal ini membuat proses pembelajaran di kelas VIP lebih interaktif dan modern dibanding kelas reguler. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam implementasi teknologi antar kelas di sekolah yang sama. Sebaliknya, di kelas reguler, pembelajaran masih banyak dilakukan secara tradisional karena sebagian guru belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi. Keterbatasan sarana juga membuat penerapan media digital sulit dilakukan. Kompetensi guru dan keterbatasan fasilitas merupakan faktor penghambat utama dalam pemanfaatan media teknologi untuk pembelajaran PAI.⁵ Temuan ini menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran PAI di SMA Stabat sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana teknologi telah diterapkan dalam pembelajaran PAI, kendala yang muncul, serta solusi yang diupayakan guru dalam menghadapi

⁴ Hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Stabat, SMA Swasta Persiapan Stabat, 1-3 November 2024.

⁵ Sapura, "Integrasi Teknologi Berbasis Digital Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Tanjung Pura," *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa* 1, no. 2 (2024): 210–219.

kendala tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian dapat berkontribusi dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga penting sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dan guru. Guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai metode dan media yang sesuai, sementara sekolah dapat menjadikannya rujukan untuk meningkatkan fasilitas serta mendukung guru dalam menguasai keterampilan digital.

Penelitian ini juga memiliki urgensi akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian ini menambah kajian ilmiah mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks PAI di tingkat SMA. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pedoman bagi guru dalam meningkatkan keterampilan digital, sekaligus bagi sekolah untuk merancang kebijakan yang lebih mendukung transformasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi guru dan siswa, tetapi juga bagi pengembangan kualitas pendidikan Islam secara lebih luas.

Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya sebatas alat bantu, tetapi juga menjadi sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islami dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik. Melalui media digital, siswa dapat memahami ajaran agama dengan pendekatan visual, audio, maupun interaktif, sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI membutuhkan kesiapan guru, baik dari segi keterampilan pedagogik maupun kemampuannya. Guru dituntut untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, seperti Google Classroom, Kahoot, dan media interaktif lainnya untuk meningkatkan keterlibatan siswa.⁷

Saat ini era digital sudah semakin maju, penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai

⁶ Yogi Setiawan et al., "Peran Strategis Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital Di SMA," *Advances In Education Journal* 1, no. 3 (2025): 266–271.

⁷ A R Hakim, "Peran Media Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran PAI: A Literatur Review," ... *of Educational Research and Community* ... 1 (2025): 77–83.

jenjang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakter spiritual dan moral siswa, Pendidikan Agama Islam memerlukan pendekatan yang inovatif agar lebih relevan dan menarik bagi generasi milenial yang tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi. Namun, penerapan media teknologi dalam pembelajaran PAI sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan guru, serta kebijakan sekolah.⁸

Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media teknologi bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti penggunaan video pembelajaran, aplikasi interaktif, hingga platform e-learning. Melalui media teknologi, siswa dapat mengakses materi-materi keagamaan dengan lebih mudah dan menarik. Namun, untuk mencapai keberhasilan ini, dibutuhkan peran aktif dari kepala sekolah dalam menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, melatih guru-guru PAI untuk menguasai penggunaan teknologi, serta menciptakan kebijakan sekolah yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam pengimplementasian teknologi dalam pembelajaran PAI tidak sedikit. Salah satunya adalah rendahnya literasi teknologi di kalangan guru PAI. Banyak di antara mereka yang masih terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan belum sepenuhnya memahami potensi yang ditawarkan oleh teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketersediaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penentu dalam penerapan media teknologi dalam pembelajaran PAI. Tidak semua sekolah, terutama di daerah terpencil, memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, atau koneksi internet.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga harus dipahami sebagai bagian dari upaya memperkuat karakter siswa. Dengan menggunakan teknologi yang tepat, siswa tidak hanya akan terampil dalam hal akademik, tetapi juga lebih mendalami nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Namun, pemanfaatan

⁸ Wahyudi et al., "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital."

teknologi harus tetap diarahkan dan diawasi agar tidak mengalihkan fokus siswa dari tujuan utama pembelajaran, yaitu pembentukan akhlak yang mulia.

Pendidikan adalah suatu kegiatan manusia, suatu upaya untuk meningkatkan kepribadian seseorang melalui pengembangan potensi diri, baik rohani (pikiran, karsa, rasa, kreativitas, dan Budhinurani) maupun jasmani (indera dan kemampuan – keterampilan).⁹ Pedagogi atau ilmu pendidikan adalah ilmu yang mengkaji dan mencerminkan gejala-gejala tindakan pendidikan. Pemikiran tentang sistem pendidikan yang seharusnya seperti apa, tujuan pendidikan, bahan ajar, sarana dan prasarana pendidikan, serta cara menilai dan mendaftarkan siswa dan guru berprestasi. Oleh karena itu, kelas sains fokus pada teori. Ilmu Pendidikan juga ilmu yang mempelajari suasana dan proses pendidikan yang berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalamnya sehingga mampu menawarkan pilihan-pilihan tindakan mendidik yang efektif.¹⁰

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan, serta membekali siswa dengan kemampuan memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Perkembangan teknologi yang pesat membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam konteks ini, penerapan media berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran PAI, khususnya di wilayah Langkat. Namun, keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah.

Pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di SMA juga memiliki potensi besar dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Teknologi dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama jika digunakan secara tepat dan terarah.

⁹ Rodliyah, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2021), h. 30.

¹⁰ Rodliyah, *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*.

¹¹ Mardan Umar, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), h. 2.

Namun, penting bagi kepala sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengurangi esensi spiritual dalam proses pembelajaran PAI, melainkan memperkuat pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran PAI sangat penting dilakukan. Penelitian ini akan memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana implementasi sudah berjalan, hambatan apa yang dihadapi guru, serta solusi apa yang digunakan dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola implementasi yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Stabat. Maka, peneliti mengambil judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media belajar berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi guru dan solusi yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana implementasi media belajar berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.
2. Mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi guru dan solusi yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.

3. Mengetahui bagaimana guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya terkait implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang ingin mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis antara lain :

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Melalui proses penelitian, penulis dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, serta sistematis dalam mengkaji permasalahan yang nyata di lapangan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan baru kepada guru PAI mengenai pentingnya pemanfaatan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat memperoleh gambaran mengenai berbagai solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan, sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, khususnya SMA Stabat, dalam mengevaluasi kebijakan dan penyediaan sarana prasarana pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah dapat

menjadikannya sebagai acuan dalam merencanakan program peningkatan mutu pembelajaran PAI secara lebih merata di setiap kelas.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat merasakan manfaat dari pembelajaran PAI yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Media berbasis teknologi akan membantu mereka memahami materi agama secara lebih mendalam sekaligus melatih keterampilan digital yang relevan

e. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mereka yang ingin mengeksplorasi topik serupa, baik di tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan baru dan perspektif berbeda dalam penerapan teknologi dalam pendidikan.

1.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moni Anzika dan Al Furqan, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “IMPLEMENTASI E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA MASA COVID 19 DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN”.¹² Penelitian ini secara khusus menitik beratkan kajian pada bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning dengan memanfaatkan berbagai platform digital, seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp. Fokus utama penelitian tersebut adalah mendeskripsikan proses penerapan e-learning, respon siswa terhadap metode pembelajaran daring, serta hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa, terutama keterbatasan jaringan internet, fasilitas perangkat, dan literasi digital. Dengan kata lain, penelitian ini lebih menekankan pada pengalaman pembelajaran PAI berbasis teknologi di masa darurat pandemi Covid-19. Jika dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan di SMA Stabat, terdapat beberapa hubungan dan persamaan. Keduanya sama-sama mengkaji implementasi media pembelajaran berbasis teknologi

¹² Moni Anzika and Alfurqan Alfurqan, “Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Covid 19 Di SMA Negeri 4 Pariaman,” *Islamika* 4, no. 1 (2022): 1–20.

dalam mata pelajaran PAI, serta sama-sama melihat bagaimana respon guru dan siswa dalam menghadapi perubahan pembelajaran. Selain itu, kendala yang ditemukan relatif serupa, yaitu masih adanya keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya penguasaan TIK oleh sebagian pendidik maupun peserta didik. Namun demikian, terdapat juga perbedaan yang cukup signifikan. Penelitian di SMA Negeri 4 Pariaman membatasi fokus kajian hanya pada penggunaan e-learning selama masa pandemi, sehingga konteks penelitian sangat terikat dengan kondisi darurat Covid-19. Sementara itu, penelitian di SMA Stabat justru menitikfokuskan pada penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, tidak terbatas pada e-learning, serta dilaksanakan pada situasi normal pasca pandemi. Hal ini memberikan ruang bagi penelitian di Stabat untuk menganalisis secara lebih luas bagaimana integrasi media teknologi dapat mendukung pembelajaran PAI secara berkelanjutan, bukan sekadar solusi sementara.

2. Selanjutnya, penelitian oleh Yessi Rahmaniari, pada tahun 2024 dalam tesis nya yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong”.¹³ Penelitian ini dengan penelitian di SMA Stabat memiliki kesamaan dan perbedaan yang cukup mendasar. Persamaannya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama menelaah penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI, serta bagaimana guru mengintegrasikan media berbasis teknologi untuk mendukung proses belajar. Kedua penelitian sama-sama melihat pentingnya inovasi media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di sekolah menengah. Namun, terdapat perbedaan penting pada fokus penelitian. Penelitian di Rejang Lebong lebih menitikberatkan pada implikasi penggunaan TIK terhadap kreativitas siswa, sehingga hasil kajian diarahkan untuk menilai seberapa jauh

¹³ Y Rahmaniari, S Sutarto, and M Idris, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Di SMAN 2 Rejang Lebong” (2024).

teknologi berperan dalam menumbuhkan ide-ide baru, kreativitas tugas, dan ekspresi belajar siswa. Sedangkan penelitian di SMA Stabat lebih berorientasi pada implementasi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi secara luas, tanpa membatasi pada satu variabel tertentu (misalnya kreativitas). Dengan demikian, penelitian di SMA Stabat lebih komprehensif karena berupaya melihat faktor pendukung, kendala, variasi media, serta peran kebijakan sekolah dan guru dalam penerapan teknologi.

3. Penelitian selanjutnya di tulis oleh Zainal Muttaqin, pada tahun 2024, dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning”.¹⁴ Jika dibandingkan, penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan di SMA Stabat memiliki titik temu sekaligus perbedaan yang jelas. Keduanya sama-sama bergerak dalam ranah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, serta berangkat dari kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan agama dengan perkembangan era digital. Dengan demikian, persamaannya terletak pada tujuan besar untuk menemukan cara pembelajaran PAI yang lebih relevan, inovatif, dan adaptif melalui dukungan teknologi. Namun, perbedaan pokoknya ada pada fokus kajian. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada efektivitas penggunaan platform e-learning secara tunggal. Artinya, penelitian tersebut menilai sejauh mana e-learning berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, sekaligus mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat efektivitasnya. Sebaliknya, penelitian di SMA Stabat tidak membatasi pada satu media tertentu, melainkan berfokus pada implementasi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi secara luas, baik e-learning, aplikasi pembelajaran, multimedia interaktif, maupun pemanfaatan perangkat digital lain dalam kelas PAI. Dari sisi kelebihan, penelitian terdahulu unggul karena mampu mengukur efektivitas secara lebih spesifik dan mendalam dalam satu platform tertentu (e-learning),

¹⁴ Zainal Muttaqin, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.

sehingga hasilnya lebih terarah. Namun, keterbatasannya adalah ruang lingkupnya sempit, sehingga kurang memberi gambaran umum terkait implementasi teknologi dalam PAI secara variatif. Sebaliknya, penelitian di SMA Stabat memiliki kelebihan dalam memberikan gambaran komprehensif tentang beragam bentuk penerapan teknologi, namun tantangannya adalah menjaga analisis agar tetap fokus dan tidak terlalu melebar. Dengan perbedaan fokus ini, penelitian di SMA Stabat memiliki nilai kebaruan karena berupaya melengkapi penelitian sebelumnya melalui pendekatan yang lebih luas dan menyeluruh, sehingga diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih kaya tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks PAI di sekolah menengah.

4. Penelitian selanjutnya di tulis oleh Annisa Roesmin dkk, pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Blended Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 5 Tambun Selatan”.¹⁵ Jika dibandingkan, penelitian terdahulu di SMAN 5 Tambun Selatan dengan penelitian di SMA Stabat memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang jelas. Persamaannya terletak pada keduanya sama-sama meneliti penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Keduanya juga sama-sama menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran agar materi PAI lebih menarik dan relevan dengan perkembangan digital di kalangan siswa. Perbedaannya, penelitian di SMAN 5 Tambun Selatan menitikberatkan pada model blended learning sebagai variabel tunggal, sehingga fokus kajiannya adalah pada pengaruh metode gabungan antara tatap muka dan pembelajaran daring terhadap kualitas belajar. Pendekatannya bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menilai efek sebab-akibat secara terukur. Sedangkan penelitian di SMA Stabat tidak membatasi diri pada satu metode atau platform, tetapi meneliti implementasi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi secara

¹⁵ Annisa Roesmin, Muhammad Arifin Rahmanto, and Shobah Shofariyani Iryanti, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 5 Tambun Selatan,” *Jurnal Pendidikan Islam Uhamka* 13, no. 2 (2022): 75–82.

komprehensif. Penelitian di Stabat juga berpotensi mengkaji faktor pendukung dan penghambat, seperti kebijakan sekolah, kompetensi guru, serta kreativitas dan motivasi siswa.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi fokus penting bagi berbagai penelitian di tingkat SMA. Penelitian-penelitian tersebut menekankan bagaimana guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, mulai dari penggunaan platform e-learning, TIK untuk kreativitas siswa, hingga model blended learning. Secara umum, hasil kajian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, sekaligus memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar yang lebih menarik dan efektif dibandingkan metode konvensional.

Meski demikian, penelitian-penelitian tersebut memiliki keterbatasan. Beberapa studi hanya menitikberatkan pada satu jenis media atau platform tertentu (misalnya e-learning atau blended learning), sehingga ruang lingkup kajiannya relatif sempit dan kurang menggambarkan implementasi teknologi secara menyeluruh. Selain itu, beberapa penelitian lebih menekankan aspek kuantitatif atau efektivitas, sementara faktor-faktor pendukung seperti kebijakan sekolah, kompetensi guru, dan keberagaman media masih kurang diperhatikan.

Dari sisi persamaan, keempat penelitian terdahulu sama-sama menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam PAI dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar, baik dari segi kualitas pembelajaran maupun keterlibatan dan kreativitas siswa. Dari sisi perbedaan, masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda: e-learning di SMA 4 Pariaman menekankan praktik daring selama pandemi, TIK di Rejang Lebong menekankan kreativitas siswa, platform e-learning di STIQ Amuntai fokus pada implementasi platform digital, sedangkan blended

learning di SMAN 5 Tambun Selatan menekankan pengaruh metode gabungan terhadap kualitas belajar.

Dengan demikian, kebaruan penelitian di SMA Stabat terletak pada cakupannya yang lebih luas, yaitu meneliti implementasi berbagai media pembelajaran berbasis teknologi secara komprehensif, termasuk pengaruhnya terhadap keterlibatan, kreativitas, dan hasil belajar siswa, serta mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan penghambat seperti kebijakan sekolah dan kompetensi guru. Penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah yang belum banyak ditangani oleh penelitian terdahulu. Tidak hanya itu perbedaan ke empat penelitian terdahulu di atas juga bisa dilihat dari lokasi penelitian, jenis penelitiannya, dan sampel penelitian.

1.6 Kerangka Teoritis

1. Konsep Implementasi

Implementasi dalam konteks pendidikan menunjuk kepada proses penerapan rencana, kebijakan atau strategi pembelajaran yang dirancang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam penelitian pendidikan, implementasi mencakup aspek seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dalam hal penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, implementasi menjadi sangat penting karena melibatkan perubahan tidak hanya pada alat yang digunakan, tetapi juga pada metode, kompetensi guru dan respon siswa terhadap media tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian tentang literasi digital dan media pembelajaran berbasis TIK untuk guru PAI, bahwa tingkat kesiapan guru, ketersediaan sarana dan strategi pembelajaran menjadi faktor kunci dalam implementasi.¹⁶

2. Konsep Media Pembelajaran

Media pembelajaran didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang proses belajar mengajar sehingga terjadi perubahan dalam pengetahuan, sikap atau

¹⁶ Sakut Anshori Supriyadi, Kusen, "Pengaruh Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 8 No., no. Vol. 8 No. 1 (2024): April 2024 (2024): 9940–9949.

keterampilan peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks media berbasis teknologi, media pembelajaran tidak lagi hanya cetak atau visual statis tetapi mencakup video, animasi, aplikasi interaktif, dan platform digital. Hal ini sesuai dengan kajian pengembangan media dan bahan ajar PAI berbasis teknologi informasi yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memperkuat motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.¹⁷

3. Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi berarti memanfaatkan perangkat dan aplikasi TIK dalam proses belajar mengajar. Teknologi pendidikan mencakup desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi sumber belajar berbasis TIK. Dalam pembelajaran PAI khususnya, media ini memungkinkan penyajian materi agama dengan cara yang lebih inovatif, misalnya melalui video interaktif, aplikasi pembelajaran Al-Qur'an digital, simulasi ibadah atau kuis online. Penelitian "Inovasi Media Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi COVID-19" menunjukkan bahwa guru PAI memilih media daring seperti WhatsApp, Zoom, Google Classroom sebagai bentuk inovasi media berbasis teknologi.¹⁸

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam, termasuk iman, takwa, akhlak serta ilmu keislaman. Dalam era digital, pembelajaran PAI menghadapi tantangan sekaligus peluang besar: tantangan berupa disrupsi teknologi dan generasi yang lebih banyak menggunakan media digital, peluang berupa penggunaan media teknologi untuk menyajikan materi secara kontekstual dan menarik. Sebagai contoh, artikel "Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Teknologi di MI Al-Irsyad Kota Madiun" menekankan bahwa

¹⁷ Noviansyah, Parida Ai, and dewi kusuma Indah, "Pengembangan Media Dan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Informasi Noviansyah," *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1206, no. November (2024): 571–579.

¹⁸ Shirley Khumaidah and Mohammad Nu'man, "Inovasi Media Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid-19," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.

pengembangan literasi teknologi dalam media PAI meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi siswa.¹⁹

a. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran PAI

Tahap implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI dapat dibagi dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- 1) Perencanaan: guru menyusun RPP, memilih media teknologi (video, aplikasi, platform digital) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.
- 2) Pelaksanaan: guru menjalankan pembelajaran dengan media teknologi dan melibatkan siswa dalam aktivitas interaktif; siswa menggunakan media seperti presentasi interaktif, quiz online, video pembelajaran agama.
- 3) Evaluasi: guru menilai sejauh mana media teknologi telah meningkatkan pemahaman, motivasi dan sikap religius siswa. Penelitian “Implementasi Literasi Digital pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung” menunjukkan bahwa tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam media digital PAI sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.²⁰

b. Teori Yang Mendukung

Beberapa teori mendasari kerangka teoritis ini:

- 1) Teori Konstruktivisme (Piaget; Vygotsky) yang menyatakan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman. Media teknologi dapat mendukung konstruksi pengetahuan melalui aktivitas interaktif.

¹⁹ Muhammad Alfian Ikhsan, “Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Teknologi Di MI Al-Irsyad Kota Madiun,” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 55–60.

²⁰ Heny Supriadi and Beti Susilawati, “Implementasi Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung,” 2024.

- 2) Teori Pembelajaran Multimedia (Mayer) yang menyebutkan bahwa kombinasi teks, gambar, animasi, suara akan meningkatkan pemahaman. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mengacu pada teori ini.
- 3) Teori Difusi Inovasi (Rogers) yang menjelaskan bagaimana inovasi (misalnya teknologi baru) diadopsi oleh individu atau kelompok dalam sistem sosial. Implementasi media pembelajaran teknologi di sekolah seperti SMA Stabat boleh dianalisis dengan lensa difusi inovasi (berapa cepat guru/guru PAI mengadopsi, faktor pendukung & penghambat).

Sebagai studi pendukung: artikel “Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI” membahas bagaimana integrasi media dan teknologi menjadikan pembelajaran PAI lebih inovatif, kreatif dan efektif.²¹

c. Hubungan Antar Konsep

Hubungan antar konsep dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Variabel Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi (yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) akan berdampak terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI (yang diukur melalui motivasi, pemahaman konsep keislaman, sikap religius siswa). Dengan kata lain, semakin baik implementasi media teknologi, maka semakin besar kemungkinan hasil pembelajaran PAI yang optimal. Faktor-pendukung dan faktor-penghambat (kompetensi guru, sarana/prasarana teknologi, literasi digital siswa) dapat menjadi variabel moderator atau intervening dalam hubungan ini.

d. Model Konseptual

Secara konseptual dapat digambarkan sebagai :

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi
(Perencanaan → Pelaksanaan → Evaluasi)

²¹ Mahbuddin, “Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI.”



Efektivitas Pembelajaran PAI

(Motivasi Siswa, Pemahaman Konsep, Sikap Religius)

Dimana terdapat variabel penghambat dan pendukung (kompetensi guru, ketersediaan infrastuktur, literasi digital siswa) yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara implementasi media teknologi dan efektivitas pembelajaran PAI.

1.7 Definisi dan Istilah

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, program, atau kebijakan ke dalam bentuk tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi bukan hanya sebatas pelaksanaan teknis, melainkan melibatkan rangkaian aktivitas yang terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam konteks pendidikan, implementasi berarti bagaimana konsep kurikulum, strategi pembelajaran, serta penggunaan media benar-benar dijalankan di kelas sehingga memberikan dampak bagi peserta didik.²²

2. Media Belajar Berbasis Teknologi

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menampilkan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar terlihat lebih nyata dan konkret. Alat-alat bantu ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi, serta meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses belajar.²³ Media pembelajaran yang berbasis teknologi adalah alat yang digunakan dalam proses belajar dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi. Media pembelajaran berbasis teknologi mencakup

²² Dina Novela, Ari Suriani, and Sahrun Nisa, "Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 100–105.

²³ Thoriq Aji Silmi and Abdulloh Hamid, "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 69–77.

perangkat keras (laptop, proyektor, smartphone), dan perangkat lunak (aplikasi belajar, e-learning, video interaktif, dan platform online lainnya).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu atau lembaga pendidikan yang menyampaikan materi mengenai agama Islam kepada mereka yang ingin memahami lebih dalam, baik dari perspektif akademis maupun praktik sehari-hari. Pendidikan Agama Islam juga suatu proses pendidikan yang bertujuan membentuk karakter, akhlak, dan pengetahuan siswa mengenai ajaran Islam, termasuk nilai-nilai moral dan etika.²⁴

4. SMA Stabat

SMA Stabat adalah Sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Sekolah ini dijadikan lokasi penelitian untuk meneliti secara empiris bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi diimplementasikan dalam pembelajaran PAI. Dengan konteks lokal seperti fasilitas, kemampuan guru, dan respon siswa, studi di SMA Stabat dapat memberikan wawasan mendalam tentang realitas dan tantangan penerapan teknologi pendidikan agama di lapangan.

1.8 Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal.²⁵ Dengan bantuan metode ini, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Metodologi penelitian juga sebagai teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu

²⁴ Yulia Syafrin et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77.

²⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian, Ed. 1* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

masalah, dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian.²⁶

Dari perspektif penulis, proposal tesis ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dan penelitian ini akan dilakukan secara terus menerus sampai datanya tersedia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi langsung pada situasi alami.

Subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti dari sudut pandang peneliti. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode saat ini untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan tersebut memengaruhi kehidupan mereka.²⁷ Dalam konteks penelitian ini, penting untuk dicatat bahwa tujuan utama yang ingin dicapai adalah untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada di dunia nyata; ini adalah salah satu ciri penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan perhatian pada implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian dengan pendekatan studi kasus. Fokus utama dari penelitian studi kasus adalah kasus itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apa yang unik atau unik dari kasus tersebut. Kasus dapat ditemukan dan ditemukan di hampir semua bidang. Oleh karena itu, semua hal yang berkaitan dengan kasus, seperti sifat

²⁶ Warini Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1, no. 2 (2023): 2897.

²⁷ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 975.

alamiah kasus, kegiatan, fungsi, sejarah, kondisi lingkungan, dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus, harus diteliti untuk memberikan penjelasan dan pemahaman menyeluruh tentang keberadaan kasus.²⁸ Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di dua sekolah tersebut.

Peneliti ini diposisikan sebagai alat penting dalam penelitian kualitatif mereka. Dalam proses ini, mereka tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menafsirkannya dengan cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang sistematis. Peneliti ini diposisikan sebagai alat penting dalam penelitian kualitatif mereka. Dalam proses ini, mereka tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menafsirkannya dengan cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang sistematis.

Creswell menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada perspektif partisipan atau informan. Peneliti melakukan pertanyaan yang mendalam, mengajukan pertanyaan umum, mengumpulkan data yang sebagian besar terdiri dari kata-kata atau teks dari peserta, menguraikan dan menganalisis tema-tema yang ditemukan dalam teks, dan melakukan permintaan secara subyektif dan tidak objektif untuk menghasilkan pertanyaan tambahan.²⁹

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagai berikut :³⁰

²⁸ Dimas Assyakurrohim, "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023).

²⁹ Rizal Safarudin, "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9683.

³⁰ Siti Romlah, "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)," *Jurnal PANCAWAHANA : Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 4.

- a. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga, daerah pemukiman, dan lain-lain dalam waktu yang relatif lama.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar.
- c. Dalam penelitian kualitatif, proses lebih penting daripada hasil.
- d. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara induktif, artinya mereka tidak mencari bukti untuk menerima atau menolak suatu hipotesis yang dibuat sebelum peneliti memasuki lapangan.
- e. Dalam penelitian kualitatif, makna sangat penting.

Penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara dengan Guru PAI, observasi dilakukan di SMAN 1 Stabat, dan SMA Swasta Persiapan Stabat, penelitian ini juga melalui kajian dokumen berupa segala catatan tertulis maupun gambar-gambar yang dibutuhkan terhadap apa yang dilakukan oleh informan, bagaimana mereka melakukan sebuah implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dan apa alasan yang mendasari pentingnya integrasi nilai multikultural tersebut dalam konteks realitas yang lebih teratur dan harmonis di masyarakat sesungguhnya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi penelitian di dua lembaga pendidikan yang berbeda, yaitu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Stabat yang beralamat Jl. Proklamasi No. 3 Abadijaya, Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Selain itu, dan penelitian juga dilaksanakan di SMA Swasta Persiapan Stabat yang beralamat Pantai Gemi, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara.

Alasan utama peneliti memilih SMAN 1 Stabat, dan SMA Swasta Persiapan Stabat, sebagai lokasi penelitian adalah karena peneliti telah melakukan observasi awal di dua sekolah tersebut untuk beberapa keperluan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga telah melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Berdasarkan hasil observasi langsung, peneliti melihat bahwasannya implementasi media pembelajaran berbasis teknologi sudah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Namun, implementasi ini belum sepenuhnya optimal dan belum dilaksanakan dalam semua pembelajaran. Masih terdapat beberapa mata pelajaran yang belum menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dan fasilitas yang kurang memadai.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan tahapan serta strategi yang dilakukan guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dua Sekolah tersebut yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa kedua SMA ini merupakan sekolah umum yang dalam pembelajaran PAI jam belajarnya sedikit, jadi bagaimana pertemuan yang sedikit itu dalam belajarnya di maksimalkan dengan cara menggunakan media pembelajaran agar motivasi dan hasil belajar peserta didik tinggi. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dua sekolah tersebut.

Selain itu, pemilihan dua lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan lebih banyak data dan informasi serta untuk melakukan perbandingan tentang bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di setiap lembaga. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis perbedaan atau persamaan dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya dalam konteks implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.

b. Waktu Penelitian

Namun, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia, penelitian dapat diakhiri dan laporan penelitian dapat dibuat apabila peneliti merasa telah mencapai titik jenuh (data saturation). Titik jenuh ini terjadi ketika tidak ada lagi informasi baru yang ditambahkan ke data yang telah dikumpulkan dan semua elemen penting telah diungkapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Meskipun penelitian kualitatif memiliki durasi yang fleksibel, batas waktu penelitian tetap ditetapkan: dimulai pada bulan Maret 2025 dan diharapkan selesai pada bulan Agustus 2025. Batas waktu ini ditetapkan untuk memastikan penelitian selesai tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dan kedalaman analisis yang diperlukan.

3. Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif ini akan mempelajari pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Peneliti akan memfokuskan perhatian mereka pada berbagai tahapan pendidikan, strategi, dan kebijakan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam. Fokus penelitian ini akan dilakukan di dua Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terletak di Kab. Langkat, tepatnya di Stabat. Dan Subjek penelitian ini mencakup 2 orang Guru PAI dari ke dua SMA tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI.

Adapun dalam data ini peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sugioyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data.³¹ Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan 2 orang guru PAI di dua sekolah tersebut.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan dari objek yang diteliti melainkan bisa melalui literasi dan studi pustaka³². Sumber data pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil data yang sudah ada, seperti dalam bentuk laporan, dokumen, buku, artikel ilmiah, arsip, atau sumber lainnya, untuk dianalisis dan digunakan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³³ Peneliti memilih tiga metode utama untuk pengumpulan data dalam penelitian yang sedang dilakukan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada metode observasi, peneliti memilih metode observasi non-partisipasi untuk mengumpulkan data. Dalam metode wawancara, peneliti memilih wawancara yang dilakukan secara menyeluruh serta dokumentasi, yang merupakan bukti dokumen yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian mereka.

a. Observasi

Observasi, atau yang biasa disebut pengamatan, adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran awal saat memulai penelitian. Selain itu, tujuan dari observasi adalah untuk mengamati semua kegiatan yang terjadi.³⁴ Observasi merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data secara

³¹ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa*, 1, no. 4 (2021): 121.

³² Amelia Inayah, "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi," *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 28.

³³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 17.

³⁴ Faizan Chan, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai," *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no. 2 (2019): 140.

langsung dari sumbernya, termasuk perilaku, kejadian, dan interaksi yang berlangsung di lapangan.

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek, dan hasil pengamatan tersebut dicatat. Dalam penelitian ini, objek pengamatannya adalah implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Observasi non-partisipasi merupakan jenis observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti bertindak sebagai pengamat dari luar, mencatat perilaku dan interaksi tanpa terpengaruh oleh situasi. Observasi non-partisipasi adalah cara di mana peneliti mengamati fenomena atau situasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan atau interaksi yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengamatan terhadap objek yang diamati menghasilkan data yang benar-benar valid dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka dan pertanyaan yang diajukan antara pengumpul data terhadap narasumber.³⁵ Teknik wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif. Salah satu metode yang paling umum untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif adalah wawancara.³⁶ Memungkinkan peneliti mengumpulkan sejumlah besar data dari responden dalam berbagai konteks dan situasi. Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati data dari sumber lain.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan dengan lebih akurat.

³⁵ Erga Trivaika, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.

³⁶ Zhahara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *Jurnal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 4.

Selain itu, metode wawancara memungkinkan para partisipan untuk menyampaikan informasi secara langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mereka.

Ada enam tahapan teknik wawancara dilaksanakan yaitu : (1). Mengidentifikasi permasalahan penelitian. (2). Mengembangkan desain wawancara meliputi pertanyaan wawancara dan protocol wawancara. (3). Melakukan wawancara terhadap narasumber. (4). Transkripsi dan translasi. (5). Analisis data wawancara. (6). Pelaporan.³⁷ Peneliti juga harus memperhatikan etika dalam wawancara, adapun etika wawancara yaitu :1. Perkenalkan diri. 2. Peneliti harus sopan dan sabar dalam mendapatkan informasi yang jelas. 3. Menghormati jawaban responden. 4. Bersifat jujur.³⁸

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seni besar. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan dokumen foto atau gambar.³⁹ Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tertulis tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat. Dokumen ini mencakup struktur kurikulum, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, materi yang diajarkan, buku teks atau modul yang digunakan dalam pengajaran PAI di sekolah, dan program pendidikan islam.

³⁷ Seng Hanseen. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi". *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 27 No. 23, Tahun 2020, h. 283

³⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 77.v

³⁹ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 47.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data menjadi mudah dipahami dan dimanfaatkan.⁴⁰ Untuk melakukan analisis data, seseorang harus mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesa, menyusun polanya, menentukan mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan sampai pada kesimpulan.

Adapun tahap – tahap yang dilalui dalam proses analisis data yang dilakukan peneliti, sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan dan memilah-milah dalam satuan konsep, kategori, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diproses sedemikian rupa sehingga bentuknya terlihat lebih utuh. Sangat penting untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan, dan dapat berbentuk matriks, sketsa, atau bentuk lainnya. Ini tidak terjadi sekaligus; sebaliknya, mereka berinteraksi satu sama lain⁴¹. Pada tahap reduksi, peneliti menyortir data dengan memilih yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data-data ini kemudian akan dikelompokkan menjadi fokus penelitian.

Mereduksi data untuk penelitian berjudul "Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat" melibatkan penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau dokumen, langkah pertama dalam mereduksi data adalah mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, kemudian memilih data, dari mana informasi yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian dipilih.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

⁴⁰ Annisa Rizky Fadilla, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *MITITA Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 35.

⁴¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 83.

Display data adalah proses menampilkan data dalam format sederhana seperti kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik, dan grafik.⁴²

Tujuannya adalah agar data yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. bentuk penyajian data kualitatif berupa Teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang mudah dipahami sehingga mudah melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan sudah tepat, atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Simpulan Data / Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari siklus penelitian dan mencakup menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini, peneliti membahas data yang mereka kumpulkan dari wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa ini adalah penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada.⁴³ Dimulai dengan kesimpulan yang belum sempurna, menarik kesimpulan dapat menjadi lebih jelas dan bermakna setelah data yang masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenaran. Proses terakhir dari langkah-langkah di atas disebut penarikan kesimpulan. Ini didasarkan pada data yang telah dianalisis dan dicek berdasarkan bukti yang ditemukan di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mencapai kesimpulan tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.

6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek yang krusial untuk diperhatikan, karena data merupakan elemen penting dalam penelitian. Data ini akan digunakan sebagai sumber untuk analisis dan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan,

⁴² Khosiah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *JISIP* 1, no. 2 (2017): 145.

⁴³ Nuning Indah Pertiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2216 (2017).

sehingga harus memenuhi syarat keabsahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi menjaga keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Salah satu metode untuk memastikan keabsahan data adalah dengan menerapkan triangulasi.⁴⁴ Teknik – teknik untuk memastikan keabsahan data sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Istilah "perpanjangan pengamatan" memiliki arti yang sama dengan "perpanjangan keikutsertaan". Perpanjangan pengamatan dilakukan pada tahap awal penelitian karena data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti kesulitan untuk menarik kesimpulan, terutama mengenai indikator atau fokus utama penelitian. Perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh sebelumnya.⁴⁵

Peneliti harus langsung terjun ke lapangan untuk menemukan dan mempertimbangkan data yang dapat memengaruhi keakuratan hasil. Selain itu, kehadiran yang berkelanjutan ini dapat membangun kepercayaan antara peneliti dan objek penelitian. Hal ini memungkinkan hubungan yang baik antara peneliti dan informan penting dari responden.

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk melakukan pengecekan kembali untuk memastikan bahwa data yang ditemukan tidak salah. Dengan cara yang sama, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai temuan yang diamati.⁴⁶

Subjek pada penelitian ini ialah Guru PAI. Jika dilihat dari landasan teori

⁴⁴ Muffahatus Sa'adah, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al' Adad* 1, no. 2 (2022): 56.

⁴⁵ M. Husnulloil, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 72.

⁴⁶ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (PEJ)*. 4, no. 2 (2020): 21.V

subjek pengamatan ini berkaitan erat dengan landasan teori yang mendasari penelitian tentang implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah penggunaan berbagai pendekatan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Triangulasi juga merupakan metode analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi meningkatkan tafsir data saat ini dan meningkatkan kebijakan dan program yang berbasis bukti. Dengan menguji informasi yang dikumpulkan melalui berbagai metode, oleh kelompok berbeda, dan dalam populasi yang berbeda, temuan mungkin menunjukkan bukti penetapan lintas data. Ini dapat mengurangi dampak dari kesalahan yang mungkin terjadi dalam satu penelitian.⁴⁷

Adapun Triangulasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu.⁴⁸ Triangulasi Sumber dalam konteks penelitian berjudul "Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat" dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk memastikan kevalidan dan keakuratan temuan. Berikut adalah beberapa sumber yang dapat digunakan ialah wawancara dengan responden yaitu 4 Orang Guru PAI dari dua sekolah yang diteliti untuk memperoleh data dan atau

⁴⁷ Dedi Susanto, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55.

⁴⁸ Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif."

keterangan yang valid. Kemudian Dokumen yang dibutuhkan, serta Observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah jenis penelitian yang menggunakan pengumpulan berbagai jenis data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama untuk menggunakan pengecekan data untuk menguji validitas data.⁴⁹

Triangulasi Teknik dalam konteks penelitian berjudul "Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat" mengacu pada penggunaan berbagai teknik atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi hasil dan meningkatkan validitas temuan penelitian. Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan adalah wawancara secara mendalam, observasi, serta analisis dokumen.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merujuk pada pengaruh waktu terhadap keandalan data. Contohnya, data yang dikumpulkan di pagi hari melalui wawancara, saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji keandalan data, bisa dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka proses ini perlu diulang hingga diperoleh kepastian mengenai data tersebut⁵⁰ Triangulasi Waktu dalam konteks judul "Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Stabat" merujuk pada pengumpulan dan analisis

⁴⁹ Maria Yosefina Ule, "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II," *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 18, no. 1 (2023): 3.

⁵⁰ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

data pada berbagai waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi Guru PAI dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Stabat dan SMA Swasta Persiapan Stabat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah mulai diterapkan oleh guru di kedua sekolah, meskipun tingkat pemanfaatannya masih berbeda. Di SMA Negeri 1 Stabat, penggunaan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif sudah lebih optimal karena didukung oleh fasilitas yang memadai. Sementara itu, di SMA Swasta Persiapan Stabat, implementasi masih terbatas dan cenderung sederhana akibat keterbatasan sarana dan jaringan. Secara umum, penggunaan teknologi mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.
2. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan dan kesiapan guru yang belum merata, kendala jaringan internet dan teknis, serta motivasi dan karakteristik siswa yang beragam. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai solusi, seperti meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan belajar mandiri, mengoptimalkan fasilitas yang tersedia, serta menggunakan strategi alternatif seperti media offline (PowerPoint dan video yang diunduh). Upaya ini menunjukkan adanya adaptasi dan kreativitas guru dalam menghadapi keterbatasan yang ada.
3. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam penggunaan media visual dan audio-visual. Sebagian guru telah mampu memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti *Quizizz*, *Google Classroom* dan multimedia interaktif, khususnya di SMA Negeri 1 Stabat. Namun, di SMA Swasta Persiapan Stabat, kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan e-learning dan pengembangan media interaktif. Secara keseluruhan, kemampuan guru dipengaruhi oleh tingkat literasi digital, pengalaman, serta dukungan fasilitas yang tersedia.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait:

1. Bagi Guru PAI

Guru perlu terus mengembangkan kompetensi teknologi melalui pelatihan, workshop, dan pembelajaran mandiri agar mampu memanfaatkan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Quizizz, dan Canva secara kreatif. Guru juga perlu berkolaborasi dalam komunitas belajar guru untuk saling berbagi praktik baik penggunaan media digital dalam konteks PAI.

2. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Stabat dan SMA Swasta Persiapan Stabat)

Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana TIK yang memadai (LCD, Wi-Fi, komputer, dan laboratorium digital) serta melakukan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI. Dukungan manajerial seperti kebijakan penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran juga perlu diperkuat agar integrasi teknologi menjadi budaya sekolah, bukan sekadar inisiatif individu guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada dua sekolah, sehingga peneliti berikutnya disarankan memperluas subjek penelitian ke jenjang dan wilayah berbeda, serta menambahkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan media teknologi terhadap hasil belajar dan motivasi siswa PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Stefi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam." *CBIS Journal* 3, no. 2 (2021): 78.
- Adlini, Miza Nina. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 975.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–133.
- Aji Silmi, Thoriq, and Abdulloh Hamid. "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 69–77.
- Alvina Damayanti, Dzul Rachman, and Yeni Rahmawati. "The Implementation of Interactive Learning Through ICT in English Language Education for Junior High School Students." *Journal of English Language Learning* 9, no. 1 (2025): 830–838.
- Andarusni Alfansyur. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis : Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.
- Anisah, Tasya Ramadhani, Tatu Helsa Aulia, and Saskia Dwi Anastasya. "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 467–481.
- Annisa Roesmin, Muhammad Arifin Rahmanto, and Shobah Shofariyani Iryanti. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 5 Tambun Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Uhamka* 13, no. 2 (2022): 75–82.
- Anzika, Moni, and Alfurqan Alfurqan. "Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Covid 19 Di SMA Negeri 4 Pariaman." *Islamika* 4, no. 1 (2022): 1–20.
- Assyakurrohim, Dimas. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023).
- Azizah, Nur, and Wiwin Hendriyani. "Implementasi Penggunaan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Inklusi Di Indonesia." *Jurnal Educatio* 10, no. 2 (2024): 644–651.
- Celsia Ditha Rahmani, Adrias Adrias, and Fadilla Suciana. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2025):

268–278.

- Chan, Faizan. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai.” *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no. 2 (2019): 140.
- Chusna, Nuke L. “Pembelajaran E-Learning.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2, no. 114 (2021).
- Dkk, Saas Asela. “Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Pai Bagi Gaya Belajar Siswa Visual.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 7, no. 1298 (1AD).
- Fadilla, Annisa Rizky. “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data.” *MITITA Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 35.
- Febriani, Armi, Yatul Azizah, Noki Satria, and Desi Armi Eka Putri. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Oleh Guru Sebagai Media Pembelajaran Yang Menarik.” *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (2023): 73–83.
- Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hakim, A R. “Peran Media Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran PAI: A Literatur Review.” ... *of Educational Research and Community* ... 1 (2025): 77–83.
- Harmawati, Tia Latifatu Sa’diah, and Nadiya Angraeni. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III.” *Buana Ilmu* 6, no. 1 (2021): 62–81.
- Herawati, Reni, and Aris Priyanto. “Implementasi Pembelajaran Online Selama Covid-19: Studi Evaluasi Di Sekolah Binaan Terpilih.” *JSH: Journal of Sport and Health* 2, no. 2 (2021): 26–35.
- Husnullail, M. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 72.
- Ikhsan, Muhammad Alfian. “Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Teknologi Di MI Al-Irsyad Kota Madiun.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 55–60.
- Inayah, Amelia. “Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi.” *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 28.
- Irma. “Transformasi Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *TEKNOS jurnal pendidikan dan teknologi* 3, no. 1 (2025): 1–14.

- Ismania, Kuntum An Nisa, Arival Dwi Saputro, Dian Nurdiana, and Siti Husnul Bariah. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pemrograman Di Masa Pandemic-19." *Jurnal PETIK* 8, no. 2 (2022): 118–126.
- Jailani, M. Syahrani. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (PEJ)*. 4, no. 2 (2020): 21.
- Khosiah. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima." *JISIP*, no. 2 (2017): 145.
- Khumaidah, Shirley, and Mohammad Nu'man. "Inovasi Media Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid-19." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.
- Maghfiroh, Shofiah. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2020): 1563.
- Mahbuddin, Ahmad Nur Ghofir. "Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 183–196.
- Mardhiah, Rizqa, Sahrul Hidayat, Vini Febrianty, and Sofyan Iskandar. "Peran Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia Di Era Digital." *jurnal pendidikan guru madrasah ibtda'iyah* 4, no. 1 (2025): 326–339.
- Muttaqin, Zainal. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.
- Najah M, Endah Zakiiyatun, and Rahmat Rahmat. "Profil Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn SMP." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1396–1407.
- Nelwan, Christa Kitsy. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Interaktif Untuk Anak Sekolah Dasar Kelas 1." *Jurnal Teknik Informatika* 1, no. 1 (2021): 46.
- Novela, Dina, Ari Suriani, and Sahrul Nisa. "Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 100–105.
- Noviansyah, Parida Ai, and dewi kusuma Indah. "Pengembangan Media Dan Bahan Ajar PAI Berbasis Teknologi Informasi Noviansyah." *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1206, no. November (2024): 571–579.
- Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha

- Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa*. 1, no. 4 (2021): 121.
- Pasaribu, Mansyur Hidayat. “Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program.” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 2, no. 1 (2021): 38–46.
- Pertiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2216 (2017).
- Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 17.
- Putra, Johni Eka, A Sobandi, and Aisah Aisah. “The Urgency of Digital Technology in Education: A Systematic Literature Review.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 224.
- Putri Alfiah Aulia Rahma, and Vika Nurul Mufidah. “Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 110–120.
- RAHARJO, RONAL, INDAR WIYATI, SUTANTO, Santoso, and Wawan Shokib Rondli. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo.” *Jurnal Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2025): 72–81.
- Rahmaniar, Y, S Sutarto, and M Idris. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Di SMAN 2 Rejang Lebong” (2024).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 83.
- Rizki, Muhammad Fajar Fatihatur, Ahmad Fauzan Syakir, M Makruf Al Arif, Ahmad Qomaruzzaman, Kuntum Khaira Ummah, Meilinda Puspita Sari, and Lukman Sholeh. “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5963–5967.
- Rodliyah. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Rosaliza, Mita. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 77.
- Sa’adah, Muftahatus. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Al’ Adad* 1, no. 2 (2022): 56.
- Safarudin, Rizal. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9683.

- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian, Ed. 1*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sapura. “Integrasi Teknologi Berbasis Digital Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Tanjung Pura.” *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa* 1, no. 2 (2024): 210–219.
- Satria Ahmar, Dewi, Sitti Rahmawati, Ansari Saleh Ahmar, Muhammad Fath Azzajjad, Yessi Febianti Manalu, and Nur Anisa. “Digital Learning Innovation: Mentoring To Improving Access To Education Through ICT And Website-Based Media Inovasi Pembelajaran Digital: Pendampingan Untuk Meningkatkan Akses Pendidikan Melalui Media Berbasis ICT Dan Website.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2024): 2746–5233.
- Septia ningsih, Farikha, and Munawir. “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI Di Era Society 5.0.” *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (2024): 683–698.
- Setiawan, Yogi, Fani Nurjanah, Universitas Garut, Erik Wilgian Ramadhan, and Fiqra Muhamad Nazib. “Peran Strategis Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital Di SMA.” *Advances In Education Journal* 1, no. 3 (2025): 266–271.
- Siregar, Hilda Darmaini. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi.” *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2021): 132.
- Siti Romlah. “Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif).” *Jurnal PANCAWAHANA : Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 4.
- Sugiyani, Yani. “Perancangan Aplikasi Edukatif Berbasis Multimedia Untuk Memudahkan Siswa Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal PROSISKO* 1, no. 55 (2021).
- Sumin, Sumin, Kahirol Mohd Salleh, and Nurdin Nurdin. “The Effect of External Factors Moderated by Digital Literacy on the Actual Use of E-Learning during the Covid-19 Pandemic in Islamic Universities in Indonesia.” *REID (Research and Evaluation in Education)* 7, no. 2 (2021): 132–144.
- Supriadi, Heny, and Beti Susilawati. “Implementasi Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung,” 2024.
- Supriyadi, Kusen, Sakut Anshori. “Pengaruh Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 8 No.*, no. Vol. 8 No. 1 (2024): April 2024 (2024): 9940–9949.

- Susanto, Dedi. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 47.
- Trivaika, Erga. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.
- Ule, Maria Yosefina. "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II." *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 18, no. 1 (2023): 3.
- Umar, Mardan. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.
- Wahyudi, Muhammad, Muhammad Rizky Al-Fayed, Nina Ariyani, Sherly Yanti, Tri Sholikhatun, Aisya Salsabila, and Akhmad Riadi. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Azkiya* 6, no. 1 (2023): 51–62.
- Waruwu, Warini. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1, no. 2 (2023): 2897.
- Yusra, Zhahara. "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19." *Jurnal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 4.
- Adam, Stefi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam." *CBIS Journal* 3, no. 2 (2021): 78.
- Adlini, Miza Nina. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 975.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–133.
- Aji Silmi, Thoriq, and Abdulloh Hamid. "Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 69–77.
- Alvina Damayanti, Dzul Rachman, and Yeni Rahmawati. "The Implementation of Interactive Learning Through ICT in English Language Education for Junior High School Students." *Journal of English Language Learning* 9, no. 1 (2025): 830–838.

- Andarusni Alfansyur. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejara* 5, no. 2 (2020): 149.
- Anisah, Tasya Ramadhani, Tatu Helsa Aulia, and Saskia Dwi Anastasya. "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 467–481.
- Annisa Roesmin, Muhammad Arifin Rahmanto, and Shobah Shofariyani Iryanti. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 5 Tambun Selatan." *Jurnal Pendidikan Islam Uhamka* 13, no. 2 (2022): 75–82.
- Anzika, Moni, and Alfurqan Alfurqan. "Implementasi E-Learning Dalam Pembelajaran PAI Pada Masa Covid 19 Di SMA Negeri 4 Pariaman." *Islamika* 4, no. 1 (2022): 1–20.
- Assyakurrohim, Dimas. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 1 (2023).
- Azizah, Nur, and Wiwin Hendriyani. "Implementasi Penggunaan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Pendidikan Inklusi Di Indonesia." *Jurnal Educatio* 10, no. 2 (2024): 644–651.
- Celsia Ditha Rahmani, Adrias Adrias, and Fadilla Suciana. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 268–278.
- Chan, Faizan. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai." *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no. 2 (2019): 140.
- Chusna, Nuke L. "Pembelajaran E-Learning." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2, no. 114 (2021).
- Dkk, Saas Asela. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran Pai Bagi Gaya Belajar Siswa Visual." *Jurnal Inovasi Penelitian* 7, no. 1298 (1AD).
- Fadilla, Annisa Rizky. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *MITITA Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 35.
- Febriani, Armi, Yatul Azizah, Noki Satria, and Desi Armi Eka Putri. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Oleh Guru Sebagai Media Pembelajaran Yang Menarik." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1, no. 1 (2023): 73–83.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hakim, A R. "Peran Media Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran PAI: A Literatur Review." *... of Educational Research and Community ...* 1 (2025): 77–83.
- Harmawati, Tia Latifatu Sa'diah, and Nadiya Angraeni. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid – 19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III." *Buana Ilmu* 6, no. 1 (2021): 62–81.
- Herawati, Reni, and Aris Priyanto. "Implementasi Pembelajaran Online Selama Covid-19: Studi Evaluasi Di Sekolah Binaan Terpilih." *JSH: Journal of Sport and Health* 2, no. 2 (2021):

26–35.

- Husnullail, M. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 72.
- Ikhsan, Muhammad Alfian. “Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Teknologi Di MI Al-Irsyad Kota Madiun.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 55–60.
- Inayah, Amelia. “Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi.” *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 28.
- Irma. “Transformasi Pendidikan Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *TEKNOS jurnal pendidikan dan teknologi* 3, no. 1 (2025): 1–14.
- Ismania, Kuntum An Nisa, Arival Dwi Saputro, Dian Nurdiana, and Siti Husnul Bariah. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pemrograman Di Masa Pandemic-19.” *Jurnal PETIK* 8, no. 2 (2022): 118–126.
- Jailani, M. Syahrani. “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Primary Education Journal (PEJ)*. 4, no. 2 (2020): 21.
- Khosiah. “Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.” *JISIP* 1, no. 2 (2017): 145.
- Khumaidah, Shirley, and Mohammad Nu'man. “Inovasi Media Pembelajaran Pai Pada Masa Pandemi Covid-19.” *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.
- Maghfiroh, Shofiah. “Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2020): 1563.
- Mahbuddin, Ahmad Nur Ghofir. “Model Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI.” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 183–196.
- Mardhiah, Rizqa, Sahrul Hidayat, Vini Febrianty, and Sofyan Iskandar. “Peran Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia Di Era Digital.” *jurnal pendidikan guru madrasah ibtda'iyah* 4, no. 1 (2025): 326–339.
- Muttaqin, Zainal. “Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153.
- Najah M, Endah Zakiiyatun, and Rahmat Rahmat. “Profil Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKn SMP.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1396–1407.
- Nelwan, Christa Kitsy. “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Interaktif Untuk Anak Sekolah Dasar Kelas 1.” *Jurnal Teknik Informatika* 1, no. 1 (2021): 46.
- Novela, Dina, Ari Suriani, and Sahrin Nisa. “Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar.” *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 100–105.
- Noviansyah, Parida Ai, and dewi kusuma Indah. “Pengembangan Media Dan Bahan Ajar PAI

- Berbasis Teknologi Informasi Noviansyah.” *Cendikia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1206, no. November (2024): 571–579.
- Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa*. 1, no. 4 (2021): 121.
- Pasaribu, Mansyur Hidayat. “Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program.” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 2, no. 1 (2021): 38–46.
- Pertiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2216 (2017).
- Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 17.
- Putra, Johni Eka, A Sobandi, and Aisah Aisah. “The Urgency of Digital Technology in Education: A Systematic Literature Review.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (2024): 224.
- Putri Alfiah Aulia Rahma, and Vika Nurul Mufidah. “Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 110–120.
- RAHARJO, RONAL, INDAR WIYATI, SUTANTO, Santoso, and Wawan Shokib Rondli. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sarirejo.” *Jurnal Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2025): 72–81.
- Rahmaniar, Y, S Sutarto, and M Idris. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa Di SMAN 2 Rejang Lebong” (2024).
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 83.
- Rizki, Muhammad Fajar Fatihatur, Ahmad Fauzan Syakir, M Makruf Al Arif, Ahmad Qomaruzzaman, Kuntum Khaira Ummah, Meilinda Puspita Sari, and Lukman Sholeh. “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5963–5967.
- Rodliyah. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Rosaliza, Mita. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 77.
- Sa’adah, Muftahatus. “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Al’ Adad* 1, no. 2 (2022): 56.
- Safarudin, Rizal. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9683.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian, Ed. 1*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sapura. “Integrasi Teknologi Berbasis Digital Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMKN 1

- Tanjung Pura.” *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa* 1, no. 2 (2024): 210–219.
- Satria Ahmar, Dewi, Sitti Rahmawati, Ansari Saleh Ahmar, Muhammad Fath Azzajjad, Yessi Febianti Manalu, and Nur Anisa. “Digital Learning Innovation: Mentoring To Improving Access To Education Through ICT And Website-Based Media Inovasi Pembelajaran Digital: Pendampingan Untuk Meningkatkan Akses Pendidikan Melalui Media Berbasis ICT Dan Website.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2024): 2746–5233.
- Septia ningsih, Farikha, and Munawir. “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI Di Era Society 5.0.” *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (2024): 683–698.
- Setiawan, Yogi, Fani Nurjanah, Universitas Garut, Erik Wilgian Ramadhan, and Fiqra Muhamad Nazib. “Peran Strategis Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital Di SMA.” *Advances In Education Journal* 1, no. 3 (2025): 266–271.
- Siregar, Hilda Darmaini. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi.” *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2021): 132.
- Siti Romlah. “Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif).” *Jurnal PANCAWAHANA : Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 4.
- Sugiyani, Yani. “Perancangan Aplikasi Edukatif Berbasis Multimedia Untuk Memudahkan Siswa Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal PROSISKO* 1, no. 55 (2021).
- Sumin, Sumin, Kahiroh Mohd Salleh, and Nurdin Nurdin. “The Effect of External Factors Moderated by Digital Literacy on the Actual Use of E-Learning during the Covid-19 Pandemic in Islamic Universities in Indonesia.” *REID (Research and Evaluation in Education)* 7, no. 2 (2021): 132–144.
- Supriadi, Heny, and Beti Susilawati. “Implementasi Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Bandar Lampung,” 2024.
- Supriyadi, Kusen, Sakut Anshori. “Pengaruh Literasi Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI MTs Se-Kabupaten Kepahiang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 8 No., no. Vol. 8 No. 1 (2024): April 2024 (2024): 9940–9949.
- Susanto, Dedi. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77.
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 47.
- Trivaika, Erga. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 34.
- Ule, Maria Yosefina. “Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II.” *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 18, no. 1 (2023): 3.

- Umar, Mardan. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Jawa Tengah: Pena Persada, 2020.
- Wahyudi, Muhammad, Muhammad Rizky Al-Fayed, Nina Ariyani, Sherly Yanti, Tri Sholikhatun, Aisya Salsabila, and Akhmad Riadi. "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Azkiya* 6, no. 1 (2023): 51–62.
- Waruwu, Warini. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1, no. 2 (2023): 2897.
- Yusra, Zhahara. "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19." *Jurnal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 4.